

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan atau kesehatan masyarakat adalah dengan cara meningkatkan jumlah fasilitas-fasilitas pada rumah sakit, berkaitan dengan rumah sakit swasta tujuannya adalah untuk meningkatkan laba/pendapatan.

Menurut (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Pendapatan atau disebut juga *income* dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan.

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko dalam Artaman, 2015), yaitu

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya – biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Pendapatan merupakan arus masuk aktiva bersih pada rumah sakit. Pendapatan pada rumah sakit sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu rumah sakit, semakin besar pendapatan yang diperoleh suatu rumah sakit maka semakin besar kemampuan rumah sakit untuk membiayai semua pengeluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh rumah sakit tersebut. Demikian sebaliknya, semakin kecil pendapatan yang diperoleh suatu rumah sakit maka semakin kecil kemampuan rumah sakit untuk membiayai pengeluaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan rumah sakit tersebut.

Salah satu pendapatan RSI Ibnu Sina Padang bersumber dari rawat jalan. Masing-masing pendapatan digunakan untuk membiayai pengeluaran dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh RSI Ibnu Sina Padang, seperti pembayaran sarana dan prasarana yang digunakan RSI Ibnu Sina Padang.

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien untuk rawat inap. Tujuan dari pelayanan rawat jalan adalah untuk mengupayakan kesembuhan dan pemulihan pasien secara optimal melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggung jawabkan rumah sakit tersebut.

Perkembangan dari jumlah pendapatan sangat ditentukan oleh meningkatnya kunjungan pasien yang berobat ke RSI Ibnu Sina Padang. Seiring dengan meningkatnya persaingan yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa kesehatan, tentu saja setiap pasien memilih rumah sakit yang mempunyai fasilitas-fasilitas kesehatan yang lengkap dan pelayanan yang sangat memuaskan terhadap pasien. Maka dari itu rumah sakit melakukan cara-cara baru untuk menyempurnakan sistem yang telah ada dalam mencapai tujuan rumah yang menghasilkan *output* yang cepat dan akurat seperti bagian pelayanan dengan pendaftaran menggunakan aplikasi watshapp agar memudahkan pasien untuk mendaftar pada bagian rawat jalan.

Untuk mengetahui perkembangan pasien rawat jalan BPJS perlu dilakukan penelitian kunjungan pasien yang datang ke rumah sakit islam ibnu sina padang dengan cara membandingkan kunjungan pasien rawat jalan setiap bulannya. Sebelum pengklaiman berkas ke BPJS maka harus dilakukan pengumpulan berkas poli,



penggabungan berkas SPBK dengan berkas penunjang medis (seperti: NCR Resep obat, Rontgen, Labor, dll), Pengetikan Kwitansi, Verifikasi berkas rawat jalan, Jurnal berkas rawat jalandan penjumlahan berkas keseluruhan pasien rawat jalan perhari sesuai prosedur SOP yang telah ditentukan oleh kebijakan Rumah Sakit tersebut.

Semua berkas keseluruhan pasien BPJS rawat jalan diserahkan kepada bagian Casmix untuk mengimput data-data diagnose dan memberikan kode diagnosa Ina CBGs pasien BPJS rawat jalan yang berguna untuk mengetahui biaya yang akan dibayarkan oleh BPJS. Penyerahan berkas pasien rawat jalan BPJS dilakukan setiap tanggal 10 perbulanya dan pembayaran berkas klaim yang yang ditagihkan rumah sakit kepada BPJS paling lambat 15 hari kerja sejak berkas lengkap diterima.

Berkaitan dengan sistem yang dilakukan pada RSI Ibnu Sina Padang dapat dilihat karena masih tidak relevan antara jumlah penerimaan dengan jumlah kunjungan pada pasien BPJS rawat jalan di RSI Ibnu Sina Padang.

Adapun perkembangan jumlah kunjungan pasien dengan jumlah penerimaan pendapatan pasien BPJS rawat jalan pada RSI Ibnu Sina Padang tahun 2018 dari bulan *Januari-Desember* seperti yang tampak pada tabel dibawah ini :



Tabel 1.1

Jumlah Pasien dan Pendapatan

RSI Ibnu Sina Padang pada bulan *Januari - Desember 2017*

Bulan	Kunjungan Pasien	Jumlah Pendapatan
Januari	10.317	Rp. 2.226.105.900
Februari	9.753	Rp. 2.505.108.200
Jumlah Periode I	20.070	Rp. 4.731.214.100
Maret	10.180	Rp. 2.780.608.200
April	10.233	Rp. 2.631.660.600
Jumlah Periode II	21.413	Rp. 5.412.268.800
Mei	10.742	Rp. 2.746.029.700
Juni	8.686	Rp. 2.004.155.200
Jumlah Periode III	19.428	Rp. 4.790.184.900
Juli	11.428	Rp. 4.790.184.900
Agustus	11.729	Rp. 2.735.505.900
Jumlah Periode IV	22.744	Rp. 7.525.690.800
September	10.744	Rp. 2.590.190.400
Oktober	12.504	Rp. 2.996.637.700
Jumlah Periode V	23.248	Rp. 5.586.828.100
November	12.194	Rp. 2.829.374.600
Desember	11.194	Rp. 2.699.147.900
Jumlah Periode VI	23.388	Rp. 5.528.522.500

Sumber : data RSI Ibnu Sina Padang

Dilihat dari tabel 1.1 diatas jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada periode I dengan periode ke II mengalami kenaikan sebesar 6,7%, pada periode ke II dengan periode ke III jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami penurunan sebesar 9,3%, pada periode ke III dengan periode IV jumlah kunjungan pasien rawat jalan

mengalami kenaikan sebesar 17,1%, pada periode ke IV dengan periode V jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 2,2%, pada periode ke V dengan periode VI jumlah kunjungan pasien rawat jalan mengalami kenaikan sebesar 0,6%.

Sementara dari tabel 1.1 dapat dihitung perubahan pendapatan dari periode I ke periode II mengalami kenaikan 14,4%, dari periode II ke III pendapatan mengalami penurunan sebesar 11,5%, dari periode III ke periode IV jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar 15,9%, dari periode IV ke periode V jumlah pendapatan mengalami kenaikan sebesar 0,6%, dari periode V ke periode VI jumlah pendapatan mengalami penurunan sebesar 1,0%. Dari data secara umum dapat dilihat bahwa jumlah pasien dan pendapatan tidak linier atas kenaikan dan penurunan kunjungan pasien dengan jumlah pendapatan, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dalam bentuk tugas akhir dengan judul : ***“SISTEM PENGOLAHAN PENDAPATAN PASIEN BPJS RAWAT JALAN PADA RSI IBNU SINA PADANG***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sistem pengolahan pendapatan pasien BPJS rawat jalan berkaitan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku pada RSI Ibnu Sina Padang ”?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pengolahan pendapatan pasien BPJS rawat jalan berkaitan dengan SOP pada RSI Ibnu Sina Padang

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Manfaat penulis ini selain untuk melatih dalam karya tulis, penulis juga dapat membandingkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan penerapannya pada rumah sakit yang bersangkutan.

b. Bagi Unit Usaha

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan berupa uraian pembahasan dengan saran yang layak dipertimbangkan oleh unit usaha yang bersangkutan.

c. Bagi Akademik

Manfaat dari penulisan ini menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik di perguruan tinggi.

d. Bagi Masyarakat

Untuk menambah wawasan masyarakat tentang pengolahan pendapatan rumah sakit terutama bagian rawat jalan BPJS.

e. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pengolahan pendapatan dan referensi bagi penulis berikutnya.

1.4 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan melihat pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa



yang akan digunakan sehingga penulis dipermudah dalam melakukan penelitian serta penulisan tugas akhir.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi pembahasan tentang pengertian sistem dan elemen sistem, jenis sistem dan pengelolaan sistem, pengertian pendapatan, karakteristik atau sifat pendapatan, sumber-sumber pendapatan dan Unsur-unsur pendapatan, pengertian rawat jalan dan tujuan rawat jalan, standar pelayanan rawat jalan, prinsip-prinsip pelayanan rawat jalan, pengertian pelayanan kesehatan dan jenis-jenis pelayanan.



BAB III Gambaran Umum Institusi

Pada bab ini membahas tentang gambaran Umum RSI Ibnu Sina Padang berupa sejarah berdirinya, visi misi, perkembangan rumah

sakit, lokasi rumah sakit, dan struktur organisasi beserta tugas setiap bidangnya.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan, subjek penelitian, metode pengambilan data dan analisa pengolahan pendapatan pada RSI. Ibnu Sina Padang.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari sistem pengolahan pendapatan pasien BPJS rawat jalan dan saran yang dapat diberikan pada RSI Ibnu Sina Padang.

